

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
BANK PERKEREDITAN RAKYAT (BPR)
MARUNTING SEJAHTERA**

**LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhiran Tanggal
31 Desember 2022**

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00013/2.1353/AU.2/07/1484-2/1/I/2023

DAFTAR ISI

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN PENGURUS	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - iv
NERACA	1
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 – 20



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Didik Setiawan
Alamat : Jln. Tirtosari No.29B. RT.03 RW. 06, Kelurahan Sriwedari,
Kecamatan Lawean, Solo, Jawa Tengah.
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama Perumda BPR Marunting Sejahtera menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan Perumda BPR Marunting Sejahtera tanggal 31 Desember 2022 telah disusun dan disajikan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian intern perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola Perumda BPR Marunting Sejahtera yang baik.

Pangkalan Bun, 24 Januari 2023

Didik Setiawan
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00013/2.1353/AU.2/07/1484-2/1/II/2023

Kepada yang terhormat.

**Dewan Pengawas dan Direksi
PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA**

di-

Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perumda BPR Marunting Sejahtera** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **Perumda BPR Marunting Sejahtera** tanggal 31 Desember 2022, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan tahun buku 2021 Perumda BPR Marunting Sejahtera adalah laporan keuangan yang telah diaudit dengan nomor opini : 00059/2.1353/AU.2/07/1439.1/1/II/2022 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- d. Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan, pengamanan terkait.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
RONI PUPUNG**

Izin Usaha : KMK RI No. 1258/KM.1/2021

Dari Hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan hal tersebut akan diekpektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan atas komunikasi tersebut.

KAP Roni Pupung



RONI BUDIANTO, CPA.

Nomor Ijin Akuntan Publik: AP 1484

Jakarta, 24 Januari 2023



PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
NERACA

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	catatan	Audited 2022 Rp	Audited 2021 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	1.196.954.450	633.949.807
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c, 4	-	469.673.296
Penempatan pada bank lain	2d,5	27.714.439.350	34.696.360.123
Kredit yang diberikan	2e,6	47.923.921.997	34.671.413.989
Agunan yang Diambil Alih	2h,7	1.782.769.346	2.153.079.772
Aset Lancar Lainnya	8	2.613.375.024	1.829.067.156
JUMLAH ASET LANCAR		81.231.460.167	74.453.544.143
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
<i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 2.611.480.172,- dan 2021 sebesar Rp. 2.446.738.657,-)</i>	2g,9	1.104.000.261	459.253.267
Aset tidak berwujud		15.718.712	28.293.704
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.119.718.973	487.546.971
JUMLAH ASET		82.351.179.140	74.941.091.114
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Segera	10	853.142.613	780.877.532
Utang Bunga	11	-	-
Kewajiban Pihak Ketiga	12	60.953.536.576	54.995.357.926
Dana Setoran Modal	13	-	-
Kewajiban Lain-lain	14	737.120.485	1.186.334.095
JUMLAH KEWAJIBAN		62.543.799.675	56.962.569.554
EKUITAS			
Modal Ditempatkan dan Disetor	15	15.000.000.000	14.000.000.000
Cadangan Umum	16	1.565.534.646	1.459.562.487
Cadangan Tujuan	16	1.565.534.646	1.459.562.487
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		1.676.310.174	1.059.396.586
JUMLAH EKUITAS		19.807.379.466	17.978.521.560
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		82.351.179.140	74.941.091.114

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA**LABA RUGI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	catatan	Audited 2022 Rp	Audited 2021 Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional	2c, 17	10.298.210.544	8.622.448.243
Pendapatan Operasional Lainnya	2c, 18	1.910.300.075	2.383.751.199
JUMLAH		12.208.510.619	11.006.199.442
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	2c, 19	1.650.291.237	1.661.852.194
Beban Administrasi dan Umum	2c, 20	8.298.254.329	8.037.478.655
JUMLAH		9.948.545.566	9.699.330.849
LABA OPERASIONAL		2.259.965.053	1.306.868.593
PENDAPATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Lain-lain	2c, 21	31.349.006	39.191.752
JUMLAH		31.349.006	39.191.752
BEBAN NON OPERASIONAL			
Beban Lain-lain	2c, 22	254.826.029	66.290.986
JUMLAH		254.826.029	66.290.986
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.036.488.030	1.279.769.359
Taksiran PPh Badan	2l, 23	360.177.856	220.372.773
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		1.676.310.174	1.059.396.586
Pendapatan Komprehensif Lainnya		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.676.310.174	1.059.396.586

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

<i>Catatan</i>	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan	Saldo Laba / (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2020	13.000.000.000	2.588.994.998	1.100.758.255	16.689.753.253
Tambahan Modal Disetor	1.000.000.000			1.000.000.000
Dividen			(550.216.627)	(550.216.627)
Cadangan Umum		165.064.988	(165.064.988)	-
Cadangan Tujuan		165.064.988	(165.064.988)	-
Dana Kesejahteraan			(110.043.325)	(110.043.325)
Jasa Produksi			(110.043.325)	(110.043.325)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	1.059.396.586	1.059.396.586
Saldo Per 31 Desember 2021	14.000.000.000	2.919.124.975	1.059.721.586	17.978.846.561
Tambahan Modal Disetor	1.000.000.000			1.000.000.000
Dividen			(582.846.872)	(582.846.872)
Cadangan Umum		105.972.159	(105.972.159)	-
Cadangan Tujuan		105.972.159	(105.972.159)	-
Dana Kesejahteraan			(105.972.159)	(105.972.159)
Jasa Produksi			(84.777.727)	(84.777.727)
CSR			(31.791.648)	(31.791.648)
Tantiem			(42.388.863)	(42.388.863)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	1.676.310.174	1.676.310.174
Saldo Per 31 Desember 2022	15.000.000.000	3.131.069.292	1.676.310.174	19.807.379.465

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	Audited 2022 Rp	Audited 2021 Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.676.310.174	1.059.721.586
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan Aset tetap	183.604.003	190.273.626
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Penambahan Modal Kerja	1.859.914.177	1.249.995.212
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Bunga yang akan diterima	469.673.296	161.565.953
Penurunan (Kenaikan) Penempatan Pada Bank Lain	6.981.920.773	(12.980.392.366)
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang diberikan	(13.252.508.008)	6.194.716.187
Penurunan (Kenaikan) Agunan Yang diambil Alih	370.310.426	(1.133.774.901)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lancar Lainnya	(784.307.868)	(775.092.305)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	72.265.081	180.028.977
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Pihak Ketiga	5.958.178.650	3.653.164.250
Kenaikan (Penurunan) Dana Setoran Modal	-	(1.000.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-lain	(451.113.925)	35.681.978
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	1.224.332.601	(4.414.107.015)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap	(813.875.689)	(96.002.200)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(813.875.689)	(96.002.200)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	1.000.000.000	1.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Umum	105.972.159	165.064.988
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Tujuan	105.972.159	165.064.988
Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Tahun Lalu	(1.059.396.586)	(1.100.433.255)
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	152.547.732	229.696.721
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	563.004.644	(4.280.412.494)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	633.949.806	4.914.362.300
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.196.954.450	633.949.806
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :		
Kas	1.196.954.450	633.949.807
Bank	-	-
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.196.954.450	633.949.807

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

1. GAMBARAN UMUM ENTITAS PERUSAHAAN

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera yang berlokasi sekarang di Jalan Pangeran Antasari No. 135 Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah didirikan dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera (selanjutnya disebut BPR Marunting Sejahtera) didirikan berdasarkan :

- a) Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Kotawaringin Barat No. 17 Tahun 2007 tanggal 05 April 2007.
- b) Kemudian mengalami perubahan dengan Peraturan Daerah No. 14 tahun 2009 tanggal 17 Desember 2009 tentang Perubahan Kedua atas PERDA nomor 17 tahun 2007.
- c) Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) dari Bupati Kotawaringin Barat dengan Surat Keputusan Nomor: 10/Pem.305/B/I/2009, tanggal 12 Januari 2009.
- d) Ijin usaha dari Gubernur Bank Indonesia Nomor : 11/7/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 04 Februari 2009 tentang Pemberian izin usaha PERUMDA Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera.
- e) Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Kotawaringin Barat No 6 tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera.
- f) Keputusan Kepala OJK Prov Kalimantan Tengah No KEP-1/KO.0902/2021 Tentang Persetujuan Atas Pengalihan Izin Usaha dari PD BPR Marunting Sejahtera menjadi PERUMDA Marunting Sejahtera.

a. Kegiatan usaha

Maksud dan Tujuan didirikannya PERUMDA BPR Marunting Sejahtera adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
- b) Memberikan kredit atau pinjaman
- c) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain

b. Permodalan

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 14 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas PERDA nomor 17, Modal dasar ditetapkan sebesar Rp 8.000.000.000,-. Telah mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Daerah Kotawaringin Barat Nomor : 10 Tahun 2014, tanggal 23 Juli 2014. Tentang Perubahan ke III Modal Dasar dan Modal Setor. Khusus Pasal 7 ayat 1 (satu) berbunyi: Modal Dasar PERUMDA BPR Marunting Sejahtera berjumlah Rp.15.000.000.000. (lima belas milyar rupiah) . Kemudian lebih lanjut dijelaskan pada Pasal 7 ayat 8 (delapan) disebutkan : Penambahan modal disetor sampai dengan terpenuhinya modal dasar adalah sebesar Rp.1.000.000.000.- (satu milyar rupiah) setiap tahun sejak tahun 2015 sampai tahun 2021. Atas perubahan ini telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan; Nomor : S-160/KO.151/2014 tanggal 29 September 2014. Pada tahun 2015 Pemegang saham telah melaksanakan penyetoran modal sebesar Rp.1.000.000.000.- Penyetoran tersebut telah disetujui serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan suratnya Nomor : S-66/KO.151/2015 tanggal 18 Mei 2015.

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

1. GAMBARAN UMUM ENTITAS PERUSAHAAN - Lanjutan

b. Permodalan – Lanjutan

Kemudian pada tahun 2016 Pemegang Saham telah melaksanakan penyetoran Modal sebesar Rp.1.000.000.000.- Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan suratnya Nomor: SR.11/KO.151/2015, tanggal 29 April 2016. Tahun 2017, Pemegang saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S-32/KO.0922/2017 tanggal 3 Juli 2017.

Tahun 2018, Pemegang saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,- Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S- 174/KO.0902/2018 tanggal 25 Juni 2018. Tahun 2019, Pemegang saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,- Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S- 67/KO.0902/2019 tanggal 11 Juni 2019. Tahun 2020 Pemegang saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,- Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S-23/KO.0902/2021. Tahun 2021, Pemegang Saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,- dimana penyetoran tersebut Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Nomor: S-85/KO.0902/2022. sehingga rincian modal menjadi sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2022	31 Des 2021
1	Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
2	Modal yang belum disetor	-	1.000.000.000
3	Modal disetor	15.000.000.000	14.000.000.000

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi sesuai dengan tata kerja yang dibentuk sesuai dengan tugas dan wewenang serta tanggung jawab pada 31 Desember 2022.

Dewan Pengawas

Ketua Dewan Pengawas : Suyanto, SH., MH.
Dewan Pengawas :

Direksi

Direktur Utama : Didik Setiawan
Operasional & Kepatuhan : Amoni Hulu

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan praktik-praktik perbankan yang sesuai dengan serta pedoman akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

a. Penyajian Laporan Keuangan - Lanjutan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain yang penggunaannya tidak dibatasi.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, tabungan, giro bank dan deposito yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya. Kas dan setara kas mempunyai sifat tidak dipergunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi pencairannya.

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga akrual diperhitungkan terhadap kredit yang diberikan yang tergolong dalam kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing loan*) tidak diakui sebagai pendapatan bunga akrual tetapi dicatat sebagai bunga berjalan dalam penyelesaian dan dilaporkan dalam rekening administrative sebagai aset kontinjensi.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah digolongkan dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga akrual yang belum diterima pembayaran dilaporkan sebagai pendapatan bunga yang akan diterima.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit (pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian dan provisi serta ditambah biaya transaksi). Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo kredit yang diberikan dan disajikan sebagai pos pengurang

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo, atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman terdapat tunggakan yang diklasifikasikan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu kurang lancar, diragukan dan macet.

Kredit yang dihapusbukukan (*write-off*), dilakukan terhadap debitur yang bermasalah atau pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional.

f. Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif mengacu kepada Peraturan Gubernur Bank Indonesia No. 8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, yang diperbaharui dengan Peraturan Gubernur Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 dan diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank Perkreditan Rakyat. Dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>% penyisihan</u>	
Lancar	0,5%	
Dalam Perhatian Khusus	0,5 %	
Kurang lancar	10%	setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	setelah dikurangi nilai agunan

Penggolongan aset produktif diklasifikasikan sebagai lancar, Dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur. Menurut POJK 33 Tahun 2018, penerapan PPAP Khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu :

- 0,5 % berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020.
- 1 % berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2021.
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

g. Aset tetap Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (kecuali tanah yang tidak disusutkan) Efektif 1 Januari 2010 Bank menerapkan SAK ETAP Bab 15. Bank melakukan penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

g. Aset tetap Pemilikan langsung - Lanjutan

Aset Tetap	Golongan Penyusutan	Masa Manfaat	Tarif
Kendaraan roda 2	Golongan 1	4 tahun	25%
Kendaraan roda 4	Golongan 2	8 tahun	12,5%
Inventaris Kantor 1	Golongan 1	4 tahun	25%
Inventaris Kantor 2	Golongan 2	8 tahun	12,5%

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada bulan perolehan aset tetap yang bersangkutan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, beban penggantian komponen suatu aset dan beban inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset untuk setiap penurunan nilai dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

h. Agunan Yang di ambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset bank, yang diperoleh dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih) AYDA. Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan kredit yang diberikan diakui pada saat transaksi dilakukan. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan namun terkait dengan jangka waktu, diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktunya.

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

k. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan- perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- b. Dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture*
- c. Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
 - i. Penyandang dana;
 - ii. Serikat dagang
 - iii. Entitas pelayanan umum; dan
 - iv. Departemen serta instansi Pemerintah

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit diberikan, tabungan dan deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

a. Tabungan

- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

b. Deposito

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

I. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui perhitungan pajak tangguhan.

m. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

n. Imbalan pasca kerja

Dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Imbalan Pasca Kerja", hak pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Bank menggunakan program iuran pasti melalui kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan.

o. Cadangan umum dan tujuan

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

3. KAS DAN SETARA KAS	2022	2021
	Rp	Rp
Kas Besar	1.196.954.450	633.949.807
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	1.196.954.450	633.949.807
4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	2022	2021
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga Yang Akan diterima	-	469.673.296
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	-	469.673.296
5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2022	2021
	Rp	Rp
Giro BPK Pangkalan Banteng	14.118.633	238.926.221
Giro Bank Kalteng	11.027.992.472	16.721.397.841
Giro Bank Kalteng Despot	103.033.141	13.013.563
Giro Bank Mandiri	930.762.639	2.198.481.649
Giro Bank BRI	1.104.726.256	2.355.755.938
Giro Bank BRI Riam Durian	-	198.116.287
Giro Bank BRI Despot	43.748.913	-
Giro Bank Mandiri Syariah (BSI)	127.109.749	576.874.298
Giro Bank Central Asia Tbk	268.517.834	-
Tabungan Bank Mandiri	875.600.717	1.421.909.391
Tabungan Bank Mandiri Syariah (BSI)	787.797.094	1.092.900.439
Deposito BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito BPR Jombang 1,2,3,4	2.000.000.000	-
Deposito BRI unit Kumai	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito BRI unit Raja	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito BPR Sampuraga Cemerlang (1,2,3)	3.500.000.000	5.000.000.000
Deposito BPR Karimun Sejahtera	1.000.000.000	-
BPR Nusumma Jatim	1.000.000.000	-
-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	(68.968.097)	(121.015.504)
JUMLAH PENDAPATAN PADA BANK LAIN	27.714.439.350	34.696.360.123
6. KREDIT YANG DIBERIKAN	2022	2021
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja	32.303.901.426	22.283.507.594
Kredit Investasi	5.584.951.900	2.771.101.450
Kredit Konsumsi	12.269.652.598	11.195.663.160
Kredit Provisi	(380.950.346)	(309.588.435)
Bunga Restrukturisasi	(39.500.416)	(49.655.318)
-/- Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(1.814.133.165)	(1.219.614.462)
JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN	47.923.921.997	34.671.413.989

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

6. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

Menurut kolektibilitasnya, kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut:

Keterangan	Per 31 Desember 2022		Per 31 Desember 2021	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Lancar	40.346.007.079	80,44	24.319.684.746	67,09
Dalam Pengawasan	2.903.260.791	5,79	3.242.757.058	8,95
Kurang Lancar	82.875.459	0,17	55.003.907	0,15
Diragukan	151.119.611	0,3	2.694.532.389	7,43
Macet	6.675.242.984	13,3	5.938.294.105	16,38
Jumlah	50.158.505.924	100,00	36.250.272.205	100,00

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2022	2021
	Rp	Rp
Hj. Mariani	805.555.399	805.555.399
Fheti Asnawati	-	119.999.500
Nurhayati	105.953.264	105.953.264
Sony Hermawan	102.984.500	102.984.500
Siti Rokayah	411.938.887	559.000.000
Ivan Budiman Banjarnahor	356.337.296	356.337.296
Sahriansyah S Kom	-	103.249.813
JUMLAH AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	1.782.769.346	2.153.079.772

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2022	2021
	Rp	Rp
Pajak dibayar dimuka	465.056.719	371.085.173
Biaya dibayar dimuka	685.506.065	6.250.023
Persediaan Materai	-	4.699.000
Pinjaman Sementara	752.985.448	747.867.810
Persediaan Barang Cetakan	21.877.500	18.685.000
Beban YD-ainnya	-	104.619.467
BDD Bunga Deposito	-	380.661.643
BDD Bunga Deposito Manual	-	133.846.035
Uang Materai BPJS Tyfountex	-	23.250.005
Barang Promosi	3.477.248	11.496.601
Buku Tabungan	4.985.500	1.471.800
Slip Transaksi	18.612.500	4.681.000
UM Telepon PLN PDAM	20.453.599	20.453.599
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PYAD)	640.420.445	-
JUMLAH ASET LANCAR LAINNYA	2.613.375.024	1.829.067.156

8. ASET TETAP

	2022			
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
Harga Perolehan :				
Bangunan	26.180.500	736.771.500	-	762.952.000
Kendaraan	1.036.802.000	-	-	1.036.802.000
Peralatan	1.836.721.928	79.004.505	-	1.915.726.433
Inventaris	-	-	-	-
Jumlah Harga Perolehan	2.899.704.428	815.776.005	-	3.715.480.433

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

8. ASET TETAP - Lanjutan

	2022			
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	13.635.700	-		13.635.700
Kendaraan	823.572.869	-		823.572.869
Peralatan	1.768.198.784	6.072.819	-	1.774.271.603
Inventaris	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.605.407.353	6.072.819	-	2.611.480.172
Nilai Buku	294.297.075			1.104.000.261

	2021			
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2020
Harga Perolehan :				
Bangunan	26.180.500	-	-	26.180.500
Kendaraan	1.036.802.000	-	-	1.036.802.000
Peralatan	1.143.023.600	693.698.328	-	1.836.721.928
Inventaris	632.277.328	-	632.277.328	-
Core Banking System MSO	-	34.581.200	-	34.581.200
Jumlah Harga Perolehan	2.838.283.428	728.279.528	632.277.328	2.934.285.628

Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	6.008.390	4.354.742		10.363.132
Kendaraan	702.321.116	55.251.741	-	757.572.857
Peralatan	1.548.135.525	124.379.647	-	1.672.515.172
Inventaris	-	-	-	-
Core Banking System MSO	-	6.287.496	-	6.287.496
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.256.465.031	190.273.626	-	2.446.738.657
Nilai Buku	581.818.397			487.546.971

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2022	2021
	Rp	Rp
Core Banking System MSO	34.581.200	34.581.200
Amortisasi Software	(18.862.488)	(6.287.496)
JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD	15.718.712	28.293.704

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2022	2021
	Rp	Rp
Titipan Nasabah	426.663.716	700.984.007
Kewajiban Kepada Pemerintah	72.913.339	73.302.085
Lainnya	353.565.558	6.591.440
JUMLAH KEWAJIBAN SEGERA	853.142.613	780.877.532

11. KEWAJIBAN PIHAK KETIGA

	2022	2021
	Rp	Rp
Tabungan;		
Tabungan TAMARA	13.160.438.101	11.117.767.031
Tabungan TAMARA SPESIAL	12.895.251.573	11.586.281.046
Tabungan TAMARA PRIVAT	227.602.649	174.688.577
Tabungan SIMPAJAR	7.213.417.970	5.693.610.827
Jumlah Dipindahkan	33.496.710.292	28.572.347.481

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

11. KEWAJIBAN PIHAK KETIGA - Lanjutan

	2022	2021
	Rp	Rp
Jumlah Pindahan	33.496.710.292	28.572.347.481
Tabungan ARISMA	4.929.930.008	4.595.230.008
Tabungan TAMARA SPESIAL UMROH	429.641	-
JUMLAH TABUNGAN	38.427.069.941	33.167.577.489
Deposito;		
Deposito Domara 1 Bulan	902.364.162	1.512.182.067
Deposito Domara 3 Bulan	697.478.367	363.090.745
Deposito Domara 6 Bulan	2.662.624.106	2.976.507.625
Deposito Domara 12 Bulan	14.458.969.633	15.166.000.000
Deposito Domara 18 Bulan	385.000.000	685.000.000
Deposito Domara 24 Bulan	2.595.000.000	690.000.000
Deposito Domara 36 Bulan	825.000.000	235.000.000
Deposito Domara 48 Bulan	30.367	200.000.000
JUMLAH DEPOSITO	22.526.466.635	21.827.780.437
JUMLAH KEWAJIBAN PIHAK KETIGA	60.953.536.576	54.995.357.926

12. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2022	2021
	Rp	Rp
Taksiran pajak penghasilan	360.177.856	220.372.773
Pendapatan yang Dltanggungkan	42.976.889	14.588.929
Rektip Beasiswa Pelajar	17.701	17.701
CSR	8.749.747	-
Dana Kesejahteraan	80.240.297	86.108.138
Pendidikan	3.283.232	3.283.232
Gaji DLH	169.590.111	818.682.770
Perantara Gaji	-	2
Deposito Belum Jatuh Tempo	23.576.999	34.825.893
Lainnya	48.507.651	8.454.657
JUMLAH KEWAJIBAN LAIN-LAIN	737.120.485	1.186.334.095

13. MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR

	2022	2021
	Rp	Rp
Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat	15.000.000.000	14.000.000.000
JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR	15.000.000.000	14.000.000.000

14. CADANGAN

	2022	2021
	Rp	Rp
Cadangan Umum	1.565.534.646	1.459.562.487
Cadangan Tujuan	1.565.534.646	1.459.562.487
JUMLAH CADANGAN	3.131.069.292	2.919.124.974

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

15. PENDAPATAN OPERASIONAL	2022	2021
	Rp	Rp
Penempatan Pada Bank Lain		
Giro	207.728.000	221.247.572
Tabungan	22.868.551	73.675.526
Deposito	517.742.930	324.968.742
JUMLAH	748.339.481	619.891.840
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Dari Pihak ketiga bukan Bank	9.243.922.974	7.596.268.037
JUMLAH	9.243.922.974	7.596.268.037
Provisi Kredit		
Provisi	307.698.089	406.288.366
JUMLAH	307.698.089	406.288.366
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	10.299.960.544	8.622.448.243
16. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2022	2021
	Rp	Rp
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku	220.117.037	362.277.013
Pendapatan Pemulihan Aset Produktif	290.098.851	-
Pendapatan Denda Kredit	371.866.433	212.736.073
Pendapatan administrasi tabungan	89.623.438	136.792.054
Pendapatan Pinalti Kredit	38.981.007	162.422.581
Administrasi Kredit	379.480.000	560.399.355
Angsuran PH Bunga	56.161.773	47.768.388
Denda Angsuran PH	18.813.588	32.269.490
Bg Kredit yang Sudah Lunas	15.189.433	5.651.089
Pemulihan PPAP	-	693.124.794
Pembulatan kas	33.370	89.136
Lain-lain dari hasil kegiatan usaha/jasa yg mendukung operasional BPR	159.381.721	170.221.226
Reduksi Asuransi Debitur	114.449.761	-
Denda Dari Deposito	120.000	-
Adm Kredit Lainnya	25.000	-
Rekening Dorman Tabungan	155.958.663	-
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	1.910.300.075	2.383.751.199
17. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	2022	2021
	Rp	Rp
Keuntungan penjualan AYDA	-	-
JUMLAH	-	-
18. BEBAN BUNGA	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Bunga - Beban Bunga Kontraktual		
Beban Bunga Tabungan		
Beban Bunga - Tabungan Umum	406.443.421	400.010.514
JUMLAH BUNGA TABUNGAN	406.443.421	400.010.514

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

18. BEBAN BUNGA - Lanjutan

Beban Bunga Deposito	2022 Rp	2021 Rp
Deposito Berjangka	1.243.847.816	1.261.841.680
JUMLAH BUNGA DEPOSITO	1.243.847.816	1.261.841.680
JUMLAH BEBAN BUNGA	1.650.291.237	1.661.852.194

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

BEBAN TENAGA KERJA	2022 Rp	2021 Rp
Gaji dan Upah		
Gaji Karyawan Tetap	1.535.032.511	2.083.355.355
Tunjangan Jabatan	370.997.326	216.014.561
Tunjangan Hari Raya	291.863.338	297.428.811
Tunjangan Anak	121.961.643	68.558.071
Tunjangan Suami Istri	163.412.779	91.469.175
Tunjangan Pangan	423.309.326	247.070.769
Tunjangan Lainnya	211.538.736	183.432.139
JUMLAH GAJI DAN UPAH	3.118.115.659	3.187.328.881
Honorarium		
Honorarium Tenaga Kontrak	5.150.000	5.730.000
Honorarium Komisaris	-	315.574.873
Honorarium Jaga Malam	18.000.000	10.500.000
Honorarium Pegawai	775.950.265	471.021.452
JUMLAH HONORARIUM	799.100.265	802.826.325
Lainnya		
Beban PPh 21 Karyawan	160.220.988	150.291.017
Biaya Lembur	11.036.250	3.194.063
Beban Tenaga Kerja Lainnya	446.204.373	186.774.442
JUMLAH LAINNYA	617.461.611	340.259.522
JUMLAH BEBAN TENAGA KERJA	4.534.677.535	4.330.414.728
BEBAN PENYISIHAN ASET PRODUKTIF		
Beban PPAP Penempatan Pada Bank Lain	106.721.462	95.167.114
Beban PPAP Kredit yang diberikan	1.176.513.077	1.249.508.852
JUMLAH	1.283.234.539	1.344.675.966
BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN		
Beban Pendidikan / Pengembangan SDM	249.636.796	42.902.200
JUMLAH	249.636.796	42.902.200
BEBAN PEMASARAN		
Beban Iklan	521.166.186	-
Beban Promosi	-	569.945.837
Beban Pemasaran Lainnya	17.750.353	-
JUMLAH	538.916.539	569.945.837

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

BEBAN ASURANSI	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Premi LPS	115.128.061	56.391.520
Beban Premi Asuransi CIS	1.540.000	-
Beban Iuran BPJS	-	60.950
Beban Asuransi Kendaraan Bermotor	4.408.000	13.993.980
Beban Asuransi Inventaris Perabotan Kantor	1.273.198	-
Beban Asuransi Kebakaran	302.264	1.575.462
Beban Asuransi Fintech	1.929.166	-
Beban Asuransi Lainnya	248.832.214	310.846.985
JUMLAH BEBAN ASURANSI	373.412.903	382.868.897
BEBAN SEWA		
Beban Mesin Fotocopy	10.200.000	-
Beban Gedung Kantor	30.892.746	24.999.996
Beban Lainnya	30.999.996	94.185.996
Beban Program Teknologi dan Informasi	95.238.000	-
JUMLAH	167.330.742	119.185.992
BEBAN PENYUSUTAN		
Beban Penyusutan Bangunan	3.272.568	4.354.742
Beban Penyusutan Kendaraan	-	55.251.741
Beban Penyusutan Peralatan	-	124.379.647
Beban Amortisasi software	167.756.443	-
JUMLAH	171.029.011	183.986.130
BEBAN PENYUSUTAN ASET TIDAK BERWUJUD		
Beban Amortisasi software	12.574.992	6.287.496
JUMLAH	12.574.992	6.287.496
BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN		
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan	28.186.321	35.481.476
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan Roda 2 Marketing	14.550.000	-
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Gedung	29.800.000	41.984.450
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Perabot Kantor	36.228.500	16.081.000
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Perabot Kantor dan Komputer	700.000	-
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Lainnya	2.640.000	-
JUMLAH	112.104.821	93.546.926
BEBAN BARANG DAN JASA		
Beban Perjalanan Dinas	35.375.728	10.480.000
Beban PDAM Kantor	4.714.494	1.880.100
Beban Telepon Kantor	10.665.447	7.041.164
Beban Listrik Kantor	86.662.240	62.395.314
Beban BBM Kendaraan Dinas	114.823.125	67.080.562
Beban Pemakaian Barang Cetak	50.333.300	23.353.100
Beban Langganan Koran & Majalah	7.577.500	4.085.000
Beban Alat Tulis Kantor	34.700.500	20.488.500
Beban Jasa Speedy (Internet)	40.305.973	20.496.775
Jumlah Dipindahkan	385.158.307	217.300.515

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

BEBAN BARANG DAN JASA - Lanjutan	2022	2021
	Rp	Rp
Jumlah Pindahan	385.158.307	217.300.515
Beban Jasa Akuntan Publik	18.000.000	-
Beban Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	35.620.700	23.683.356
Beban Kebersihan Kantor	18.579.125	11.191.936
Beban Seragam Pegawai	2.550.000	100.000
Beban Jasa Benda Pos	2.039.825	930.610
Beban Administrasi Transfer Bank Lain	-	6.500
Beban Fotocopy	1.948.700	966.200
Beban Jasa Rumah Tangga	22.765.085	12.889.785
Beban Makan dan Minum	33.526.785	17.050.350
Beban BBM Genset	6.200.000	1.230.000
Beban Lainnya	33.381.200	321.052.657
JUMLAH BARANG DAN JASA	559.769.727	606.401.909
BEBAN PAJAK		
Beban Kendaraan Dinas	10.662.500	8.983.200
Beban Pajak Reklame	300.000	-
Beban Pajak Materai dan Segel	5.876.000	4.500.000
Beban Pajak Lainnya	2.400.000	2.970.000
JUMLAH	19.238.500	16.453.200
LAINNYA		
Beban Administrasi Antar Bank	2.989.500	1.557.294
Beban Promosi	400.000	3.283.399
Beban Keamanan	36.000.000	21.000.000
Beban Iuran Perbarindo	-	7.200.000
Beban Maintenance Sistim	-	13.200.000
Beban Lainnya	236.379.724	294.568.681
Beban Jamuan Tamu	559.000	-
JUMLAH	276.328.224	340.809.374
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	8.298.254.329	8.037.478.655
20. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	2022	2021
	Rp	Rp
Pendapatan Non Operasional Lainnya	31.349.006	39.191.752
JUMLAH	31.349.006	39.191.752
21. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Lainnya	185.166.529	66.290.986
Rugi Non Operasional	69.659.500	-
JUMLAH	254.826.029	66.290.986

PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

22. PERPAJAKAN	2022 <i>Audited</i>	2021 <i>Audited</i>
1) Utang Pajak		
PPh Pasal 25/29	-	-
Jumlah Utang Pajak	-	-
2) Perhitungan Pajak Penghasilan		
Berdasarkan perhitungan taksiran pajak penghasilan pasal 29 yang dibuat oleh Perumda BPR Marunting Sejahtera, pada Laporan Keuangan ini, kami melakukan perhitungan atas taksiran pajak penghasilan (PPh) Badan kini dengan perincian sebagai berikut :		
Laba Sebelum Pajak	2.036.488.030	1.059.396.586
Koreksi Fiskal		
Laba Kena Pajak	2.036.488.030	1.059.396.586
Tarif Fasilitas (Pasal 31E):		
= Rp. 4.800.000.000,- / Rp. 12.239.859.625,- x Rp. 2.036.488.030,-		
= Rp. 798.631.916,- X 11%	87.849.511	61.192.022
= Rp. 87.849.511,-		
Non Fasilitas (Pasal 17):		
= Rp. 2.036.488.030,- - Rp. 798.631.916,-	272.328.345	159.236.715
= Rp. 1.237.856.114,- x 22%		
= Rp. 272.328.345,-		
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Kini	360.177.856	220.428.737
Dikurangi Pajak dibayar dimuka - PPh Pasal 25	194.998.536	-
Estimasi Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Kini	165.179.320	220.428.737

23. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan perseroan sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Januari 2023



LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN 2022

(UN AUDITED)

LAPORAN NERACA
PER 31 December 2022 & 2021

KETERANGAN	TAHUN INI	TAHUN LALU
	Rp.	Rp.
ASET		
ASET LANCAR		
- Kas dan Bank	2.876.482.085,90	3.145.900.881,90
- Investasi Jangka Pendek	5.000.000.000,00	4.000.000.000,00
- Piutang Usaha	3.397.838.338,00	3.100.860.565,00
- Piutang Lain-Lain	74.492.626,00	80.097.974,00
- Persediaan	2.202.917.347,00	1.160.153.503,00
- Pembayaran Dimuka	18.400.000,00	18.400.000,00
Jumlah Aset Lancar	13.570.130.396,90	11.505.412.923,90
ASET TETAP		
- Tanah	701.217.000,00	701.217.000,00
- Instalasi Sumber Air	2.942.740.002,00	2.863.514.802,00
- Instalasi Pompa Air	13.799.708.165,00	10.741.425.330,00
- Instalasi Pengolahan Air	20.909.101.628,00	20.707.792.228,00
- Instalasi Trans & Distribusi	59.117.234.515,49	58.006.373.727,49
- Bangunan dan Gedung	3.534.482.239,00	2.661.217.239,00
- Peralatan dan Perlengkapan	2.713.195.693,00	2.560.645.693,00
- Kendaraan	2.314.613.000,00	1.941.453.000,00
- Inventaris Perabot Kantor	1.484.006.140,00	1.317.531.540,00
- Akumulasi Penyusutan	(65.165.085.191,00)	(58.303.019.622,00)
Nilai Buku Aset Tetap	42.351.213.191,49	43.198.150.937,49
ASET LAIN-LAIN		
- Barang Rusak dan Usang	57.525.928,00	57.525.928,00
ASET TEK BERWUJUD		
- Program / Software	401.816.000,00	401.816.000,00
- Akumulasi Amortisasi Beban Ditangguhkan	(344.716.000,00)	(311.388.400,00)
Nilai Buku Aset Tak Berwujud	57.100.000,00	90.427.600,00
JUMLAH ASET	56.035.969.516,39	54.924.464.389,39
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
- Utang Usaha	1.426.327.370,00	101.252.150,00
- Utang Non Usaha	17.277.615,00	191.343.672,00
- Utang Pajak	290.509.395,00	347.786.750,00
- Imbalan Kerja	0,00	0,00
- Deposit Loker	24.693.103,00	24.693.103,00
Jumlah Kewajiban Lancar	1.758.807.483,00	665.075.675,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
- Dapenma Pamsi	0,00	0,00
EKUITAS		
- Modal Penyertaan Pemerintah Yang Dipisahkan	80.089.540.801,00	80.089.540.801,00
- Kekayaan Pemerintah Yg Belum Ditetapkan Statusnya	4.610.345.000,00	4.610.345.000,00
- Modal Hibah	1.434.956.000,00	1.434.956.000,00
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	(31.875.453.086,61)	(32.371.869.956,88)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	17.773.319,00	496.416.870,27
- Saldo Laba (Rugi)	(31.857.679.767,61)	(31.875.453.086,61)
Jumlah Ekuitas	54.277.162.033,39	54.259.388.714,39
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	56.035.969.516,39	54.924.464.389,39

LAPORAN LABA RUGI
SEMUA UNIT
Dari Tanggal 01 January 2022 Sampai Dengan 31 December 2022

URAIAN	REALISASI	ANGGARAN	LEBIH KURANG	
			JUMLAH	%
PENDAPATAN USAHA				
1. Pendapatan Rekening Air	33.916.596.250	34.701.869.948	(785.273.698)	(2,26)
2. Pendapatan Rekening Non Air	2.642.113.849	2.695.246.520	(53.132.671)	(1,97)
Jumlah Pendapatan Usaha	36.558.710.099	37.397.116.468	(838.406.369)	(2,24)
BEBAN USAHA				
1. Beban Pegawai, Direksi dan Dewan Pengawas	11.399.868.358	12.646.401.239	1.246.532.881	9,86
2. Beban Pemakaian Bahan Kimia	4.643.108.050	4.130.006.623	(513.101.427)	(12,42)
3. Beban Listrik	6.444.318.238	6.639.720.000	195.401.762	2,94
4. Beban Pemakaian Bahan Bakar	582.090.677	370.482.400	(211.608.277)	(57,12)
5. Beban Bahan Pembantu	0	0	0	0,00
6. Beban Pemeliharaan	3.347.163.148	2.660.241.111	(686.922.037)	(25,82)
7. Beban Kantor	666.640.879	577.298.900	(89.341.979)	(15,48)
8. Beban Hubungan Langganan	202.707.000	215.800.000	13.093.000	6,07
9. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0,00
10. Beban Pinjaman dan Keuangan	0	0	0	0,00
11. Beban Pajak dan Retribusi	88.718.287	108.864.580	20.146.293	18,51
12. Beban Operasi Lainnya	2.278.603.335	2.039.734.754	(238.868.581)	(11,71)
13. Beban Penyisihan dan Penghapusan Piutang	130.629.885	175.359.375	44.729.490	25,51
Jumlah Beban Usaha	29.783.847.857	29.563.908.982	(219.938.875)	(0,74)
LABA RUGI USAHA	6.774.862.242	7.833.207.486	1.058.345.244	13,51
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN				
Pendapatan Lain-Lain	147.097.097	176.340.000	(29.242.903)	(16,58)
Beban Lain-Lain	8.792.851	12.600.000	3.807.149	30,22
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-Lain	138.304.246	163.740.000	(25.435.754)	(15,53)
LABA RUGI SEBELUM PENYUSUTAN	6.913.166.488	7.996.947.486	(1.083.780.998)	(13,55)
14. Beban Penyusutan	6.895.393.169	6.836.271.132	(59.122.037)	(0,86)
LABA RUGI BERSIH	17.773.319	1.160.676.354	(1.142.903.035)	(98,47)

LAPORAN PERPUTARAN KAS
Dari Tanggal 01 January 2022 Sampai Dengan 31 December 2022

URAIAN	REALISASI	ANGGARAN	LEBIH KURANG	
	Rp.	Rp.	Rp.	%
PENERIMAAN				
1. Penerimaan Operasional	36.131.470.441	37.888.972.445	(1.757.502.004)	(4,64)
2. Penerimaan Non Operasional	147.097.097	176.340.000	(29.242.903)	(16,58)
Jumlah Penerimaan	36.278.567.538	38.065.312.445	(1.786.744.907)	(4,69)
PENGELUARAN				
1. Pengeluaran Operasional	30.841.708.341	29.563.908.982	(1.277.799.359)	(4,32)
2. Pengeluaran Non Operasional	4.711.515.341	5.419.873.862	708.358.521	13,07
Jumlah Pengeluaran	35.553.223.682	34.983.782.844	(569.440.838)	(1,63)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	725.343.856	3.081.529.601	(2.356.185.745)	(76,46)
SALDO AWAL	7.145.900.882	7.000.000.000	145.900.882	2,08
SALDO AKHIR	7.871.244.738	10.081.529.601	(2.210.284.863)	(21,92)